



PERISTIWA KEBAKARAN

5 Bulan Terjadi 22 Kasus, Mayoritas akibat Korsleting

UMBULHARJO—Dinas Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja mencatat ada 22 kejadian kebakaran sepanjang 2025, atau mulai Januari hingga Mei 2025.

"Ada tiga kejadian di Januari, lima kejadian pada Februari, empat kejadian pada Maret, enam kejadian pada bulan April, dan empat kejadian pada Mei," kata Kepala Damkarmat Kota Jogja, Taokhid, saat ditemui *Harian Jogja*, Jumat (30/5).

Ia menambahkan, rata-rata terdapat 4,2 kejadian kebakaran setiap bulan. Adapun, mayoritas kasus kebakaran terjadi di kawasan padat penduduk dan karena korsleting listrik. Kebakaran terakhir di Kota Jogja terjadi di SPBU Gedongtengen pada Selasa (27/5). Ada delapan orang menderita luka-luka akibat kebakaran tersebut.

Taokhid mengatakan, jumlah 22 kejadian kebakaran masih belum terbilang tinggi dibanding periode sebelumnya. "Masih fluktuatif dan relatif belum signifikan kenaikannya," kata Taokhid.

Dibanding periode yang sama di 2024, kejadian kebakaran justru menurun. Pada awal hingga pertengahan 2024 bahkan terdapat 49 kasus kebakaran di Kota Jogja.

Masih adanya kejadian kebakaran setiap bulan membuat Damkarmat menargetkan setiap RT di Kota Jogja memiliki minimal satu Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam lima tahun ke depan. "Kami ingin membangun budaya siaga kebakaran di tengah masyarakat. Sebab penanganan awal sangat penting sebelum tim pemadam tiba di lokasi," katanya. (Ariq Fajar Hidayati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005